

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam upaya peningkatan peran guru terkait penguatan pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus pada studi kasus yang menggambarkan kondisi atau situasi aktual, termasuk lingkungan tertentu yang terkait dengan individu atau objek tertentu. Data primer diambil dari kepala sekolah dan guru, sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah untuk meningkatkan peran guru dalam penguatan pendidikan karakter melibatkan perencanaan yang didasarkan pada visi dan misi sekolah. Kendala yang dihadapi mencakup kurangnya kemampuan sosialisasi beberapa guru, perasaan minder, kurangnya motivasi, serta disiplin yang rendah. Dukungan yang membantu kepala sekolah dalam upaya ini meliputi terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan aman, serta komunikasi yang efektif di antara warga sekolah. Kesimpulannya, kepala sekolah membentuk struktur organisasi dengan program dan pelatihan manajemen kontrol yang komprehensif. Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sesuai budaya yang ada, dan evaluasi tahunan dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Kata Kunci: strategi kepala sekolah, peran guru, pendidikan karakter